

**SEKTOR PERTANIAN MASIH
RELEVAN DAN STRATEGIS DALAM
MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA
DI INDONESIA, SELAMA IKLIM
INVESTASINYA TERUS DIPERBAIKI.**

**Pengendalian Konversi Lahan,
Permasalahan Perizinan Berusaha
dan Potensi Investasi di Sektor
Pertanian harus dikawal secara
end-to-end oleh Satuan Tugas
Khusus**

Konversi lahan pertanian belum terkendali karena, baru 33 dari 514 Kabupaten/ Kota yang memiliki Peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).

(Sumber : Wawancara Kementerian ATR/BPN, 2019).

Mekanisme pelaksanaan perizinan berusaha oleh pemerintah daerah belum seragam dan kompleks.

(Sumber : Wawancara Tim Reformasi Regulasi, 2019).

Belum ada pengawalan dan penyelesaian permasalahan investasi di sektor pertanian secara **end-to-end**.

(Sumber : Kementerian Pertanian, 2019).



Penyusunan peta digital RDTR di 514 Kabupaten/ Kota dapat dipercepat. Konversi lahan pertanian dapat dikendalikan.

Perizinan berusaha dilaksanakan secara seragam melalui *Online Single Submission (OSS)* oleh Pemda.

Investasi di sektor pertanian dikawal secara *end-to-end*, dengan memanfaatkan aplikasi KOPI MANTAP.

**Anggaran Harus Lebih
Dialokasikan Untuk Kegiatan
Riset dan Inovasi Produk
Pertanian serta Pengembangan
Ilmu Pengetahuan Petani**

Hanya 4 dari 35 Juta Pekerja di Sektor Pertanian yang dapat mengakses internet.

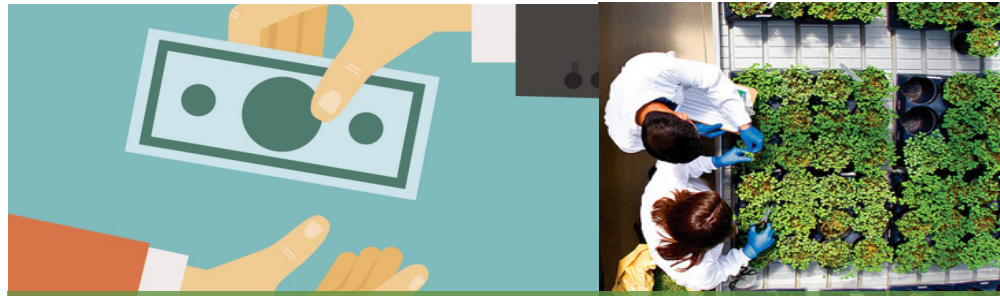
(Sumber : BPS, 2018).

Anggaran untuk kegiatan pengembangan *skills* petani, riset dan inovasi produk pertanian terus menurun.

(Sumber : Laporan Keuangan Balitbang Kementan, 2019).

Pemahaman dan ilmu pengetahuan petani dalam menanggulangi masalah tanah, hama, dan penyakit tanaman terbatas.

(Sumber : Wawancara GAPOKTAN Kota Kediri, 2019).



Realokasi APBN/D dan Dana Desa Untuk Litbang dan Inovasi Produk Pertanian dan Pemberdayaan Petani



Pengeluaran anggaran untuk kegiatan riset (penelitian) lebih kuat dalam mendorong produktivitas pada sektor pertanian.

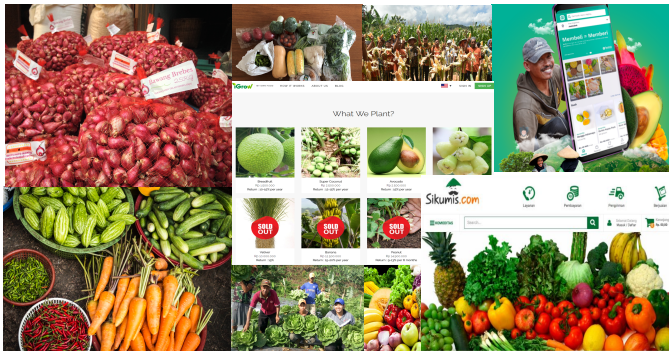
(Sumber : FAO, 2013).

Pemahaman dan ilmu pengetahuan petani / pelaku usaha sektor pertanian di Indonesia berkembang (*upgrade*), modern, dan terkini (*up to date*).



**Pemberian Insentif Untuk
Kegiatan Usaha Berbasis
Platform dan Teknologi Digital
di Sektor Pertanian**

Kegiatan usaha pertanian (*on-farm agricultural*) dan agroindustri dengan model bisnis yang memanfaatkan teknologi dan platform digital sedang tumbuh cepat di Indonesia.



SiKumis **I-Grow** **Crowde**
Regopantes **Lima Kilo**
TaniJoy.Id **Simbah** **TaniHub**
SayurBox **Eragano** **Kecipir**

Peninjauan Ulang dan Perumusan Insentif (Untuk Pelaku Usaha Berbasis Teknologi dan Platform Digital di Sektor Pertanian)

Menstimulasi partisipasi penanaman modal

- Melipatgandakan jumlah dan perkembangan bisnis pelaku usaha agroindustri
- Memajukan produktivitas dan penghasilan petani

Membuka lapangan pekerjaan baru

**SEKTOR PERTANIAN MASIH
RELEVAN DAN STRATEGIS DALAM
MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA
DI INDONESIA, SELAMA IKLIM
INVESTASINYA TERUS DIPERBAIKI.**

